

**KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMPN 1 BAITUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MUKLISAH
NIM. 210204023**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Fisika**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH**

2025 M/ 1447 H

**KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMPN 1 BAITUSSALAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Diajukan Oleh:

Muklisah

NIM. 210204023

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika

Disetujui oleh:
Pembimbing



Muhammad Nasir, M.Si
NIP. 199001122018011001

**KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SMPN 1 BAITUSSALAM**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal

Senin, 25 Agustus 2025 M
1 Rabiul Awal 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi:

Ketua,

Sekretaris,


Muhammad Nasir, M.Si.
NIP. 199001122018011001


Sabaruddin, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198711242025211008

Penguji I,

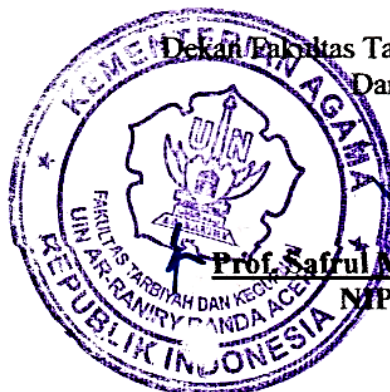
Penguji II,


Dr. Eng. Nur Aida, M.Si.
NIP. 197806162005012009


Fera Annisa, S.Pd., M.Sc.
NIP. 198701052023212032

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muklisah

NIM : 210204023

Prodi : Pendidikan Fisika

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka

Pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Baitussalam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk di cabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.



ABSTRAK

Nama : Muklisah
NIM : 210204023
Fak/Program Studi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Fisika
Pembimbing : Muhammad Nasir, M.Si
Judul Skripsi : Kesiapan Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Baitussalam
Kata Kunci : Implementasi, Kurikulum Merdeka

Kurikulum menjadi sebuah acuan dalam sistem pembelajaran. Kurikulum Merdeka dikembangkan dan diterapkan sejak tahun 2020 untuk menjawab tantangan pembelajaran abad ke-21 yang sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam, dan mengetahui kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian meliputi Kepala Sekolah, Wakil Bidang Kurikulum, dan tiga orang guru Mata Pelajaran IPA. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan lembar pertanyaan wawancara. Hasil penelitian ini bahwa di SMPN 1 Baitussalam telah menerapkan kurikulum merdeka secara bertahap, mulai dari menyiapkan sarana dan prasarana yang memadai, mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), menyiapkan modul ajar, serta mengikuti lokakarya yang diadakan oleh pemerintah. Adapun problem pada kurikulum ini yakni, kurangnya kesiapan guru, problematika dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pada pembelajaran. Cara mengatasi problematika tersebut salah satunya dengan mencari sumber di media sosial, mengikuti MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran, serta mengikuti pelatihan terkait Kurikulum Merdeka. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Guru mata Pelajaran IPA sebagian besar sudah menerapkan kurikulum Merdeka dengan mengolah perangkat ajar kurikulum Merdeka, melakukan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Kesiapan Guru dalam implementasi kurikulum Merdeka mengalami kendala pada penyusunan modul ajar, Guru mata Pelajaran IPA masih terbiasa dengan dengan kurikulum sebelumnya. Namun, Guru mata pelajaran IPA mempunyai tekad untuk melaksanakan pembelajarn dengan metode kurikulum Merdeka dengan lebih sempurna.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Kesiapan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPA di SMPN 1 Baitussalam"**. Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari masa jahiliyah ke masa Islamiyah, dan dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis juga mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik berupa motivasi, bimbingan, dukungan, pikiran, maupun pelayanan, dan kesempatan. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staf di lingkungan UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
2. Dr. Eng. Nur Aida, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Bapak Muhammad Nasir, M.Si. selaku Pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing,

memberikan arahan dan nasihat dari pengajuan judul hingga penyusunan skripsi ini selesai.

4. Dosen dan guru yang telah bersedia memvalidasi, memberi saran dan masukan dalam Instrumen penelitian pada skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan staf akademik Program Studi Pendidikan Fisika FTK UIN Ar-Raniry yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan serta memberikan pelayanan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Roslina S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Baitussalam yang telah mengizinkan untuk mengumpulkan data penelitian.
7. Terima kasih kepada keluarga besar Ayah, Ibu, kakak dan adik yang senantiasa memberikan semangat, dukungan dan selalu mendoakan penulis.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi teknik penulisan maupun pembahasannya, maka dari itu masukan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar amal baik yang telah dilakukan mendapat keridhaan dan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kita semua, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025



Muklisah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin dengan mengucapkan Syukur kepada Allah Subhanallah wa ta'ala. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, penulis mendedikasikan karya sederhana ini kepada orang-orang terdekat yang telah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini:

1. Ucapan terimakasih yang pertama sekali Penulis persembahkan yaitu kepada kedua Orang Tua tercinta yang telah menjadi bagian terpenting dalam perjalanan penyusunan skripsi ini. Alm Ayah dan Ibu tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan teladan hidup. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus, bahkan di kala penulis hampir menyerah. Kesabaran dalam memahami setiap keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi. Kasih sayang dan dukungan tanpa syarat, yang membuat penulis mampu berdiri hingga saat ini. Skripsi ini adalah buah dari setiap tetes doa dan pengorbanan Ayah dan Ibu.
2. Penulis juga mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalam nya kepada Kakak tercinta Rahmatil Ula, S.Si dan Abang Ipar Masykur Aulia, S.H yang telah banyak membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.
3. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada sahabat-sahabat (Ririn Mauliza, S.Pd, Nur Rauzah Fitria, Fitriani, S.Pd, Nurul Hikmah, S.Pd, Sara Ulfia, dan seluruh teman-teman letting 2021) yang telah menjadi pelita di tengah gelap jalannya, yang hadir dengan tawa, semangat, dan kehangatan

yang tidak pernah lelah memberi dukungan baik dalam bentuk waktu, tenaga, maupun kata-kata penguat.

Semoga setiap kebaikan, doa, dan dukungan dari orang-orang terkasih mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk kalian sebagai bukti bahwa setiap langkah dan perjuangan ini tidak pernah dilalui sendirian.

Banda Aceh, 25 Agustus 2025



Muklisah

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL
PENGESAHAN PEMBIMBING
PENGESAHAN SIDANG
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Definisi operasional	7
E. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Implementasi Kurikulum Merdeka	11
1. Pengertian Implementasi.....	11
2. Implementasi Menurut Para Ahli:	12
B. Kurikulum Merdeka	13
1. Pengertian Kurikulum Merdeka.....	13
2. Dasar Pelaksanaan Kurikulum Merdeka.....	16
3. Prinsip-Prinsip Kurikulum Merdeka.....	18
4. Standar Kurikulum Merdeka.....	21
5. Profil Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka	26
6. Problematika Kurikulum Merdeka Belajar	29

C. Deskripsi SMPN 1 Baitussalam.....	33
D. Penelitian Yang Relevan.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	46
D. Sumber Data.....	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	47
G. Teknik Analisis Data	48
H. Teknik Uji Keabsahan Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	96

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data Siswa SMPN 1 Baitussalam tahun ajaran 2025-2026	36
Tabel 2.2 Prestasi Siswa SMPN 1 Baitussalam	36
Tabel 2.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan SMPN 1 Baitussalam	37
Tabel 2.4 Penghargaan Guru SMPN 1 Baitussalam.....	37
Tabel 2.5 Sarana dan Prasarana SMPN 1 Baitussalam	38
Tabel 2.6 Fasilitas Sekolah SMPN 1 Baitussalam	39
Tabel 3.1 Angket analisis Kepala Sekolah	51
Tabel 3.2 Angket Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Wakil Kepala bidang kurikulum	52
Tabel 3.3 Angket Analisis Kinerja Guru Mata Pelajaran IPA	54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur SMPN 1 Baitussalam	41
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi	80
Lampiran 2: Surat Keterangan Izin Penelitian Universitas.....	81
Lampiran 3: Surat keterangan Izin Penelitian Dinas Pendidikan.....	82
Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	83
Lampiran 5: Lembar Hasil Validasi Angket.....	84
Lampiran 6: Lembar Hasil Validasi Wawancara.....	87
Lampiran 7: Angket Hasil Penelitian	90
Lampiran 8: Lembar Hasil Wawancara.....	92
Lampiran 9: Dokumentasi.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum menjadi peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan sebagai pengarah tujuan pendidikan kedepannya agar berjalan menjadi lebih baik dan maksimal. Arah dan tujuan pendidikan diatur di dalam kurikulum sehingga dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran guru akan berpatokan pada kurikulum yang dipakai di satuan pendidikannya. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah dan dasar negara, yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa.¹

Fungsi Kurikulum bagi pendidikan adalah untuk memandu dalam proses belajar peserta didik. Dalam perjalanan sejarah sejak tahun 1945, kurikulum pendidikan nasional telah mengalami banyak perubahan. Proses kurikulum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta evaluasi, dalam pembangunan kurikulum yang baik tentu membutuhkan kajian dan pemikiran yang mendalam. Evaluasi sebagai proses akhir dari sebuah kurikulum digunakan sebagai tolak ukur pencapaian kurikulum. Pendidikan pada dasarnya

¹ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.1

menjadi usaha manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, baik yang didapat dari lembaga formal maupun informal.²

Pada tahun 2020 mulai dicetuskan Kurikulum Merdeka atau yang sering disebut dengan Kurikulum Merdeka Belajar. Kurikulum ini merupakan kurikulum dengan program intrakurikuler yang beragam dengan tujuan menyiapkan bangsa untuk menghadapi tantangan global era revolusi 4.0 serta meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara keseluruhan. Merdeka Belajar adalah program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Esensi kemerdekaan berpikir, menurut Nadiem, harus didahului oleh para guru sebelum mereka mengajarkannya pada siswa-siswi. Nadiem menyebut, dalam kompetensi guru di level apa pun, tanpa ada proses penerjemahan dari kompetensi dasar dan kurikulum yang ada, maka tidak akan pernah ada pembelajaran yang terjadi.³

Pada tahun yang akan datang, sistem pengajaran juga akan berubah dari yang awalnya bernuansa di dalam kelas menjadi di luar kelas. Nuansa pembelajaran akan lebih nyaman, karena murid dapat berdiskusi lebih dengan guru, belajar dengan outing class, dan tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi lebih membentuk karakter peserta didik yang berani, mandiri, cerdas dalam bergaul, beradab, sopan, berkompetensi, dan tidak hanya mengandalkan sistem ranking yang menurut beberapa survei hanya meresahkan anak dan orang tua saja, karena

² Martin, R., dan Simanjorang, M. M. (2022). *Pentingnya Peranan Kurikulum yang Sesuai dalam Pendidikan di Indonesia. Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1),125-134.

³ Hasim, Evi. *Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi di Masa Pandemi Covid-19*, E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo (2020).

sebenarnya setiap anak memiliki bakat dan kecerdasannya dalam bidang masing-masing. Nantinya, akan terbentuk para pelajar yang siap kerja dan kompeten, serta berbudi luhur di lingkungan Masyarakat.

Sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka biasanya memiliki pendekatan yang lebih fleksibel dalam pembelajaran. Dalam gambaran umumnya, sekolah ini menekankan pada pengembangan karakter, kreativitas, dan kemandirian siswa. Proses pembelajaran lebih berorientasi pada minat dan potensi individu, di mana siswa diberi kebebasan untuk memilih materi yang ingin dipelajari dan cara pembelajaran yang paling sesuai untuk mereka.

Kebijakan merdeka belajar sesuai Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2020-2024 harus memberi kebebasan sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan keadaan. Intinya sekolah diberi kebebasan menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan budaya, kearifan lokal, kondisi sosial dan ekonomi, serta sarana dan prasarana yang efisien untuk mempromosikan keterampilan dan kemungkinan guru maupun peserta didik dalam inovasi dan peningkatan mutu pendidikan.

Di Indonesia kurikulum terbaru adalah Kurikulum Merdeka Belajar. Penerapan kurikulum ini memerlukan kesiapan yang optimal dari berbagai unsur yang akan menjalankan kurikulum tersebut. Sekolah harus berbenah dalam hal kesiapan sarana dan prasarana, kesiapan guru, serta berbagai pendukung proses pembelajaran lainnya. Salah satu elemen penting sekolah adalah guru. Guru harus mampu membuat rencana pembelajaran sesuai karakteristik dan kebutuhan siswa, sekaligus mengadaptasi kurikulum sesuai kondisi lokal. Dengan demikian guru

harus siap dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (Febrianningsih & Hadikusuma, 2023).⁴

Menurut Kurniati (2022) menegaskan bahwa kemampuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran ini juga membawa tantangan tersendiri, terutama dalam hal kesiapan guru dan sekolah untuk menerjemahkan konsep kurikulum ke dalam praktik pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka menjadi sangat penting bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Dalam konteks Sekolah Menengah Pertama (SMP), penerapan Kurikulum Merdeka memiliki signifikansi khusus mengingat fase perkembangan kognitif dan sosial-emosional siswa pada jenjang ini.⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho dan Winarni (2024) menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat SMP dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemandirian siswa. Namun, studi tersebut juga menggarisbawahi pentingnya peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing dalam proses pembelajaran yang lebih student-centered. Transisi menuju Kurikulum Merdeka bukanlah proses yang instan, melainkan membutuhkan adaptasi dan pengembangan berkelanjutan.

Menurut Anggara, dkk (2024) menekankan bahwa keberhasilan implementasi kurikulum ini sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang kesiapan guru, khususnya di tingkat SMP, menjadi

⁴ Febrianningsih, R. & Hadikusuma, Z. (2023). Kesiapa Guru dalam Implementasi kurikulum Merdeka di sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. 9(1), 22-30.

⁵ Kurniati, P., Kelmaskouw, A. L., & Deing, A. (2022). *Model Proses Inovasi Kurikulum Merdeka Implikasinya Bagi Siswa dan Guru Abad 21*. 2(2), 408-423.

sangat relevan dan penting untuk dilakukan guna memastikan efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka dan pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁶

Menurut Indarta, dkk (2022) perubahan kurikulum merupakan respons strategis terhadap tantangan abad 21, termasuk revolusi industri 4.0 dan society 5.0. Penelitian mereka menunjukkan bahwa kurikulum yang adaptif dan responsif terhadap perubahan zaman sangat diperlukan untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia menghadapi kompleksitas dunia modern. Salah satu faktor pendorong urgensi perubahan kurikulum adalah kesenjangan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.⁷

Kesiapan guru dalam menghadapi Kurikulum Merdeka akan menjadi faktor penentu keberhasilan pelaksanaan kebijakan merdeka belajar. Kesiapan guru terutama terkait dengan proses pembelajaran yang efektif, seperti pengajaran yang jelas, penerapan berbagai strategi dan metode pembelajaran. penggunaan berbagai media pembelajaran, serta antusiasme dalam pembelajaran.⁸

Dalam menghadapi perubahan kurikulum ini, seorang guru harus bersiap-siap dengan mempelajari Kurikulum Merdeka melalui mengikuti berbagai seminar dan pelatihan, serta mencari tahu cara menerapkan Kurikulum Merdeka agar dapat mengimplementasikannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Kebijakan

⁶ Anggara, Amelia Putri, dkk (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran di smkn 1 karawang*. 7, 6595-6599.

⁷ Indarta, Y., Jalinus, N., Samala, A.D., Riyanda, A.R., & Adi, N. H. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0*. 4(2), 3011-3024.

⁸ Purani, N., K., C., & Putra, I., K., D., A., S. (2022). Analisis Kesiapan Guru dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di SDN 2 Cempaga. *Jurnal Pendidikan Dasar Rale Pustaka*, 4(2), 8-12.

Kurikulum Merdeka ini bertujuan agar guru dapat lebih fokus pada pembelajaran siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar lebih banyak⁹

Problematisasi implementasi kurikulum merdeka secara umum di sekolah adalah kurikulum merdeka belajar hanya berfokus pada materi yang diminati dan pengembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan fasenya. Sampai sekarang masih banyak sekolah yang belum siap menjalankan kurikulum merdeka.

Upaya persiapan yang dilakukan sekolah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam bertujuan supaya penerapannya dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus dengan judul "Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Baitussalam".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam?
2. Bagaimana kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam?

⁹ Fitriyah, C. Z., & Wardani, R.P. (2022). Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(3).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam.
2. Untuk mengetahui kesiapan guru dalam implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam.

D. Definisi operasional

Definisi operasional digunakan untuk mempermudah pemahaman terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka di definisikan beberapa istilah penting yang menjadi pokok bahasan utama, yaitu:

1. Persepsi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi diartikan sebagai suatu tanggapan langsung terhadap sesuatu. Istilah persepsi seringkali digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman dan pengamatan terhadap sesuatu. Secara umum persepsi berarti pandangan atau pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang di luar dari diri sendiri.¹⁰ Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan guru IPA terhadap konsep dan pelaksanaan kurikulum merdeka belajar. Meliputi aspek penyerapan terhadap rangsang atau objek, penerimaan atau pemahaman dan penilaian atau evaluasi.

¹⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), h. 423.

Konsep

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, konsep berarti pengertian, gambaran mental dari objek, proses, pendapat, rancangan yang telah dipikirkan.¹¹ Konsep yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsep kurikulum merdeka belajar.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan berasal dari kata laksana yang memiliki arti menjalankan/melakukan suatu kegiatan. Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.¹² Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum merdeka belajar di sekolah.

3. Kurikulum Merdeka Belajar

Merdeka belajar adalah kebebasan berfikir, kebebasan otonomi yang diberikan pada elemen pendidikan yang memiliki tujuan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya.¹³ Kurikulum Merdeka yang dimaksud dalam penelitian ini ialah aturan yang tertulis yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran di sekolah.

¹¹ Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), h. 520.

¹² Fristiar Dana Insani, <https://www.kompasiana.com/definisi-pelaksanaan-dan-tujuan-pelaksanaan> Diakses pada tanggal 19 Agustus 2025.

¹³ Faridahtul Jannah, dkk, "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022", *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora, dan Pendidikan*, Vol 4, No.2, (2022), h.57.

4. Kendala

Kendala diartikan sebagai sesuatu yang dapat menghambat berjalannya suatu proses pelaksanaan suatu kebijakan.¹⁴ Kendala yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kendala dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dalam proses pembelajaran di SMPN 1 Baitussalam.

5. Solusi

Solusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti penyelesaian atau pemecahan suatu masalah sehingga diharapkan dapat menghasilkan jalan keluar nantinya.¹⁵ Solusi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah solusi guru apabila terdapat kendala dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif yang bisa diambil yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang

¹⁴ Ressa Amalia, "Analisis Kendala Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online Di SMPN 3 Bantul", *Jurnal Bio Education*, Vol.5, No.1, (2020), h. 10-11.

¹⁵ <https://kbbi.web.id/solusi> Diakses 19 Agustus 2025

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini untuk memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai sebuah peningkatan dalam pendidikan, khususnya sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah agar lebih meningkatkan lagi cara penerapan kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi guru dalam mengetahui dengan baik dan benar dalam penerapan implementasi kurikulum merdeka di SMPN 1 Baitussalam.

c. Bagi Peneliti

Menjadi bahan belajar dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

